

PELITA-MATOER.



Hutgever:
R. RAJA BAGINDA
M. St. TOEMANGGOENG
A Ch. St. RADJA MOEDA
R. St. ISKANDAR
I. St. MAHARDJA DIRADJA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.
Soewara oentoek Kemadjoewan District Matoer.

PEMIMPIN. St. Radja Endah onderwijzer Magek. St. Maroehoem
gep: onderwijzer. Dt. Mangkoeto Alam nan Poetih.
Abdul Hamid Medan.

OEWANG abonnement diala
matkan kepada A. CHATA,
s' Lands Las Fort de Kock

KARANGAN kepada ROEBA-
MA burgerschrijver der Mi-
taire Administratie
Fort de Kock.

HARGA ABONNEMENT: Setahoen f 2,50 — 6 boelan f 1,50 — Bajaran lebih dahoeloe.

Di tjika pada Pertjatakan Snelpersdrukkerij „Merapi“ & Co Fort de Kock.

PENGHOELOE

Menilik keadaan Penghoeloe, di Matoer makin lama makin bertambah-tambah tjoege koerangnja. Ninik mamak jang selama ini berbilang poeloehnja sekarang soedah mendjadi berbilang satoean sadja tjoege sekarang bilangan poeloehan sadja menoe-roet sependjang adat. Disebabkan apakah itoe? Hanja disebabkan ma ti seseorang penghoeloe ada jang tiada dapat diganti, boekan tidak ada panggantinya, melainkan ta sanggoep rasanja mengganti penghoeloe itoe. Oleh karena menoe-roet sependjang adat penghoeloe, barang siapa jang djadi penghoeloe ijalah menojamoe negeri memotong kebau memberi makan orang negeri (beralat).

Dikalau dihikmat keroegian oentoe' beralat itoe maso dahoeloe kira-kira f 150 barangkali beloem tjoekeop. Apalagi pada waktoe zaman sakarang ini f 300 meroegi boeat mendjadi penghoeloe beloem djoega sampainja. Oleh sebab itoe terbit poelalah pikiran ko' elok dibawa laoe ko' boeroe' bawa soeroet. Sekiranjaja ada semoefakat ninik mamak kita di Matoer meoebah adat itoe tentoe boleh djoega mendjadi. Semisalaja seorang mendjadi penghoeloe rasanja ta' sanggoep mendakan, sependjang adat djadi penghoeloe, tjoege membajar sadja kepada negeri f 300 seria dihimbaukan disidang nan bahasa si A soedah mendjadi penghoeloe pada tinggal sekian. Djadi rasanja ta' berapa benar mendatangkan keroegian pada si A jang djadi penghoeloe itoe. Tetapi poela barang siapa dianja

jang ada sanggoep beralat, mendjamoe negeri disoeroeh djoega menoe-roet sependjang adat jang dehoeloe itoe. Tiap-tiap negen di Matoer banjak penghoeloe jang terbenam, jang beloem berganti, tjoege didjalankan penoengkat sadja.

Rapat ninik mamak di Matoer banjak ketika rapaf itoe penghoeloe - penghoeloe jang tidak ada hanja penoengkat sadja; kebanyakan kepoetoesan kerapatan itoe ta' dapat penoengkat mamberi kepoetoesan rapat, karena ada penoengkat (wakil) jang tiada boleh mamberi pertimbangan sependjang adat dan ada poela penoengkat nan boleh mewakili djoega sependjang adat. Penoengkat jang tiada boleh mamberi pertimbangan sependjang adat ijalah jang mewakili perintah rodi sadja. Penoengkat jang boleh mewakili sependjang adat ijalah penoengkat jang soedah disahkan oleh negeri boleh mewakili sependjang adat.

Alah djoeo ba' pepatah ninik mamak „Doedoek bersama-sama berlapang-lapang, doedoek seorang bersampit sempit.“ Djadi sependjang pikiran hamba, sekiranya banjak perbaolan tentoelah banjak poela pikiran jang dapat. Linatih si A selaloe tinggal diroemah, si B selaloe pergi berdjalan-djalan pergi keremah bola (soos) dan pada tempat rami-rami, enz, disitoe dianja dapat ketje' mengetje' dalam hal apa-apa satoe ma lain. Manakah orang tjoege sependjang pengetahoean tjoege, misal lah si B boekan? tjoege sekretaris

Shingga inilah tjoege tanggoengniba, rasanja boleh antara leden ka-pikiran hamba ini datangnjamoe

lah hamba kepada enkoen-ekoer Kepala Negeri mentjoba merapatkan dengan ninik mamak di Matoer ini.

Demikianlah harapan hamba kalau salah harap dimaafkan.

ACHT.

Adat gadai menggadai harta poe-aaka di 'Alam menangkabau.

Dibawah ini saja oeraikan dengan ringkas atoeran dan paparan gadai menggadai di Minangkabau.

Menoeroet sependjang 'adat jang toeroen temoeroen dari nenek Ketoemanggoengan dan Dt. Perpatih nan Sebatang harta poe-saka tidak boleh digadaikan, melainkan mengandoeng 4 sarat:

- 1e Majat ta' berkoeboer, karena ta' ada belandja.
- 2e Anak Gadis gedang ta' bersewami.
- 3e Mendirikan roemah tangga tempat mendirikan adat.
- 4e Mendirikan gedang penghoeloe.

Kalau ta' ada salah satoe dari empat perkara ini ta' sjah gadai.

Sebabnja boleh digadaikan.

- 1e Kalau majat ta' berkoeboerkan ijalah maloe gedang kepada seboe anak itano, ... seka... an Abdullah.

Pelita.

Berangkatnja enkoer I. Saidi Maharadja onderwijzer ke Padang Sedempoean, betoellah ad... kit menjedihkan... anak r di Matoer jang mae m kemadjoewan pad... Sepoelang

tempat mendirikan 'adat? akan menjalang roemah orang lain mendatangkan maloe dan 'aib kepada kaeom spesoeokoean. Roemah tangga artinja, roemah gedang jang pakai tangga jaitoe di kepala djandjang diboewat bandoel ada sehelai papan lawas dan tebal, roemah seroeapa itoe tempat mendirikan 'adat.

Dahoeloe dalam 1 penghoeloe 1 roemah tangga lain dari itoe roemah ketjil, sadja.

Djadi akan mendirikan roemah seperti roemah kita sekarang ta' boleh kita menggadaikan harta poesaka karena roemah kita boekan disengadja tempat memperkatakan 'adat dalam 1 penghoeloe. Walaupoen roemah itoe berdjang batoe kalau ta' tempat pendirian 'adat boekantah roemah tangga namanja. Wallahoe 'allam bisawab.

4e Kalau tijada berpenghoeloe dalam kaeom kemanalah jang sekaeom, ko' koesoet sijapa menyelesaikan, karoeh sijapa memperdjernih, Dalam hal jang 4 perkara inilah sadja kita boleh menggadai atau mendjoewal harta poesaka. Itoepoen boleh didjoewal atau digadai seberapa jang bergoena sadja (1).

Keterangan.

Harta poesaka itoealah toeroen temoeroen kepada waris anak tjoe-tjoe jang tijada terhinggakan lamaanja dan tijada tertentoe kan banjak waris sampai kepada oemoer doenija. Djadi kalau harta poesaka itoe didjoewal atau digadai, alangkah banjaknja waris jang teraniaja dan djiwa jang hidoep terlantar, sadja. Oleh sebab itoe haroeslah kita hati? sedikit dan diharap engkoe penghoeloe ninik mamak di Matoer djangan mempermoedah-meedah sadja memberi idzin anak boewah mendjoewal dikaboelkan, harta poesaka baik diadakan sekolah sa-partienlier itoe.

Perhatikanlah djoega di negri Kota Gedang semendjak berdiri sekolah Studiefonds K. G. makin lama makin bertambah madjoen Kota Gedang. Sehingga sekarang tidak ada anak diis, oton anak India lai.

djoewal harta poesaka, baiklah kita adjak orang² itoe pergi bersawah atau berkeboen ke Kota Alam atau ke Batoe Kambing, soepaja sawah² jang telah ada ini tetap ditangan seorang seperti jang telah soedah ini.

Kemadjoean.

Samboengan Pelita no. 7.

Penoelis sendiri harap, barangkali djoega orang lain, soepaja seboeah mesdjid tetap tempat orang sembahjang, sementara roemah sekolah diperboeat sendiri poela. Sedang itoe roemah jang aja diperboeat orang banjak oentoek mesdjid, dan boekan oentoek vergadering atau roemah sekolah-boekantah e.e. jang boe diman?

Selainnja penoelis harap soepaja e.e. memboeat djoega soeatoe rentjana fasal itoe, bagaimana soepaja senang hati kami dan mengerti akan keadaan jang sebenarnja. (6)

SERINDIK.

(1) Boeat sementara adalah kira-kira 1 belat: lamanja, betoel itoe soerau dipakai oentoek sekolah perampoean. Karena di goedang kopi jang dioeni sekolah perampoean itoe banjaklah mendatangkan keroegian kepada sekolah itoe; perkakas sekolah itoe roesak banjak jang hilang oleh sebab tidak berinding apa-apa, keroegian itoe tertangoeng kepada kita djoega. Dalam pada ketika itoe orang tijada berhenti mengadji dan sembahjang kesoe-rau itoe.

Oleh sebab itoe djanganlah enkoe salah sungka jang itoe soerau diboeat roemah sekolah boekan selamanja, tjoe ma boeat sementara sadja. Batjalah „Pelita“ no. 1 jang mana itoe sekolah perampoean soedah diberi subsidie oleh Gouvernment; boeat pemboeat roemah sekolah itoe ada orang f 3800.— jang diberikan e. D. ernement; oentoek sementara dimoeka soerau itoe e. St. Raag pasar Matoer. Oentoedjoeng Gadikarena hiba kasi-M. Moedik kesient telah memberig. St. Saidi Te tidak tentoe kediens Koeta Raito meichtiarkan

pendirian roemah oentoek sekolah itoe.

(2) Vergadering agama betoel ada disitoe.

(3) Orang nan akan mengadjarkan agama (sekolah) oentoek anak² kekoerangan di Matoer.

[4] Anak² mengadji Koeran ada disitoe laki-laki dan perempuan dan soedah banjak jang ch am.

(5) Djan lai di dengar h djan didaoen.

[6] Sekarang oleh sebab perau itoe beloem lagi soedah, irimilah oeng wakaf oentoek penjoe-dahkan, sedangkan atapunja masih atap roembis djoega dan soedah tiris poela ko' lapoek soerau itoe roegi ta' badjasa sadja kita terboeang sadja oeng.

Sesoedah poeasa ada djoeo enkoe² moefakat mentjari akal-penjoedahkannya, kaloer hitjara dari setengah enkoe² bahasa hendak menangoeng sehelai atap seng masing², dan ada djoeo nan 2 atau 3 helai seorang penangoengan belijau². Baa kirimalah oeng ko' seharga sehelai atau 2 atap seng kepada belijau enkoe Soetan Radja Endah onderwijzer di Mageh (Fort de Kock) belijaulah nan akan beroesaha meeroeskan.

„PELITA“.

Pekajoean.

...?...

Kalau kita berdjalan-djalan ma soek kampoeng, baik di Matoer, baik di 3 Balai, djarang kita bertemoe dengan kajoe jang besar² jang baik dijadikan pekajoean roemah; sebab soedah habis diboeat papan dan l.l. Karena itoe ta' dapat lagi kini membeli papan sitoe, roepiah sehelai dan medang loemai 3 tali. Sebab kemalahan pekajoean roemah, bertoeaklah haloen orang akan mengganti roemahnja dengan batoe air, jang diambil dari batang Matoer, batang Kasik, dan batang Liwang. Djikalau sekiranja teroes batoe, dibatang air itoe dikeloearkan, tentoelah aliran batang air itoe bertambah lama, bertambah dalam; ahirnja mendjadi tebel lah sawah² jang diatas b

MILIK YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU

DITERIMA TGL : _____

UMBER : foto-copi

air itoe, dan kalau batang air gedang ditoeboeknja tebing itoe, laloe roentoeh, mendjadi menda tangkan keroesakan kepada sawah, dan mendatangkan keroegian kepada jang poenja.

Kalau dari pada batoe air didjadikan roemah, adakah akan tahan lama? „Beloem tentoe“. Sebab kebanyakan toekang batoe ta' pandai memasang batoe dan petjah kapoernja koerang padoe. Soedah banjak tjontohnja dinegeri asing, roemah dan baijai jang belah digojang gempa karena didjadikan dari pada batoe air.

Anakah akal sekarang, soepaja kebanyakan orang soeka dan kekal pekerdjaannja mengganu roemahnja dari pada batoe? Paroet diadakan pembakaran batoe tembok, kira letaknja di Padang Gelanggang. Moedah dibawa orang ke Manudjau, ke Bajeer dan ke Matoer Hilir atau ke 3 Balai sekalipoen.

Kedada sijapa jang pertama mengambil pertimbangan saja ini dan mendirikan pembakaran batoe tembok itoe, goena faedah tanah air, dioetjapkan banjak terima kasih.

St. R. E.

OEANG SERAJO.

Dalam Pelita no. 7 telah diecaikan oleh anakoe Dt. Toemangoeng onderwijzer Moeara Laboeh tentang keloeah kesahnja anak negeri sebelah Tjoebadak Lilin, tentangan oeang serajo. Soenggoehpoea keloeah kesah anak negeri sebelah Tjoebadak Lilin nan beljau bajakan dalam Pelita itoe, tentoe kesoesian anak negeri sebelah ke Matoer akan seroepa poela dengan itoe. Oleh sebab itoe marilah kita bersama² mentjari daya oepaja akan penghilangkan kesoesian anak negeri itoe.

Kalau ditilik benar² tanggoengan anak negeri betoel menjedihkan hati kita apalagi kalau soedah didjalankan peratoeran baroe ini 4/5 dari belasting⁽¹⁾. Soedah boleh kikiakan dubel, sedangkan jang sekarang f 1,20.— setahoen terlaloe berat djoega.

Dikalau sekiranja oeang rodi

jang dipoengoet f 4.— setahoen pada anak negeri, ada berkelembihan dari begrooting gemeente, diminta penggadji kepala negeri alangkah akan baiknja. (2)

Maka disini berseroelah penoe lis pada segala ninik mamak dan orang tjerdik pandai didalam onderdistrict Matoer akan memsoekkan rekest pada jang berkewadjiipn soepaja gadji kepala negeri dibajar dengan kelebihan oeang rodi itoe.

Dengan djalan begini adalah meentengkan tanggoengan anak negeri. Dan gadji K. N. Oppas negeri. Djaertoelis negeri dan lain-lain. Tak kan tertahan-tahan lagi sabaginana sekarang ini.

Segiralah boeat moefakat bersijaplah kini-kini.

Sehingga inilah baroe pendapatuan penoe lis jang pitjki ini.

BASCULE.

(1) 4/5¹⁰ dari pentjaharian setahoen.

(2) Oeang rodi boekanlah oeang negeri. Kepala Negeri jang memoengoet oeang rodi di Matoer dapat djoega Colecteloon seperti memoengoet oeang belasting.

PELITA.

Rapat Bestuur Sjarikat Matoer di Sawah Loento.

—)?(—

Pada hari Djoemat tanggal 27 Augustus 1920, diadakan rapat Bestuur S. M. di S.w.J., didiroemahnja e. St. Batoeah klerk O. M. segala leden dari Bestuur ada hadir sehingga rapat, moelai diboeka oleh president.

President mengambil kepoetoesan jaitoe:

„I segala leden akan diberi selambar kaartjis dimana didalamnya ditoe lis berapa banjak anak dan kemenakan lain² jang ada dimaksoed oleh reglement S. M. ini serta itoe kaartjis akan ditanda tangani oleh secretaris.—

Kalau ada diantara leden jang verlo¹, ataupun tanggoengannja jang tertoe lis dalam kaartjis, misti ditanda tangani oleh secretaris apabila berangkatja serta kembalinja leden atau tanggoengannja kalau ada diantara leden kapergian atau kedatangan djamoer

sebeloem ditanda tangani oleh secretaris. kalau dapat hal kekoesahan kematian, ta' dapat tolongan dari S. M. ini.

Il segala leden misti datang ke tempat orang jang kematian itoe serta mengantar kekoehoeran, se lainnja dari leden jang didalam dienst, mereka boleh datang mendjangoek sampai pada malam ke doea; kalau liwat dari itoe akan dikenakan oeang djangoek f0.50.

Poekoel 12 President menoe-toep rapat. Dihabisi dengan banjak ma'af.

St. Ma'amoer.

Inilah tjabang dari S. M. jang masih ada berkekoeatan diri kita berharap sadja, soepaja makin lama, makin tegeoh hendaknja, walapoew tjabang jang lain soedah meadjadi ranting mati.

Pelita.

MATI TERGANTOENG.

—0—

Begitoealah koenoen malang nan tidak dapat ditoe lak, moedjoeran tidak dapat diraih pada malam 7 Augustus 1920, Maloeddin oemoer lebih koerang 10 taohen telah meninggal doenia, matinja itoe kedapatan tergantoeng didalam roemah kosong, tidak seberapa djaoeh dari roemah cipier Gervangenis. Heran seriboe kali heran! Pembatja lebih maaloem anak-anak jang selagi oemoer lebih koerang 10 taohen mati tergantoeng!

Itoe malamja djoega di onderzoek oleh jang berwadjib ser ta dengan toean Dokter. Besoknja baroe anak itoe ditanamkan dengan oesaha soedara kita Adin Hulppostcommies Siak; dan dengan pertolongan saudara² kita S. I. Siak. kata Abdullah. (1)

(1) kedjadian ini ijalah di Siak. Tetapi sajang anak siapa jang mati itoe dan anak mana, tidak dichabarkan Abdullah.

Pelita.

Berangkatnja enkoe I. Saidi Maharadje onderwijzer ke Padang Sempoean, betoellah ~~soedah~~ kit menjedihkan ~~hati~~ anak r di Matoer jang maom kemadjoean ~~pele~~ Sepoelana

Enim, sebetoelnja rasa hati belijau maoe benar menoeudjang kemadjoean oentoek anak negeri Matoer. Benar₂ dalam 2 atau 3 tahun menoeoret perkabaran belijau maoe belijau mengorbankan diri beliau akan memberi pelajaran oentoek anak-anak di Matoer.

Kalau sekiranya belijau dipindahkan menjeberangi laet djoe-ga maoe belijau meminta' lepas dengan hormat dari djabatan belijau. Selama belijau tinggal di Matoer kira-kira 2 boelan lamajua, soedah moefakat₂ belijau dengan enkoe₂ serta ninik mamak akan mendirikan sekolah bahasa belanda particulier di Matoer. Sehingga semoefakatlah e. e. dan ninik mamak akan mentjari oeng boeat peadakan jang perloe Soedah ditaksir moerid tidak kekoerangan dibahagian onderdist. Matoer apalagi orang onderdistrict Matoer soedah maoe betoel menoeutoet kemadjoean, baik tentang apa-poen jang berfaedah. Sedangkan tidak di Matoer ada sekolah boeat beladjar bahasa belanda, dimana² sadjamaoe anak₂ di Matoer menoeutoet peladjar n itoe. Lihatlah perhatikanlah tiap-tiap sekelah H. I. S. di Sumatra Barat ini, ta' ada jang tidak di isi oleh anak onderdistrict Matoer. Sekarang djikalau semoefakat segala e. e. serta ninik mamak mentjari akal soepaja terdiri sekolah bahasa belanda particulier alangkah akan beroentoeng anak negeri di Matoer atas berdirinja itoe. Enkoe₂ dan ninik mamak di onderdistrict Matoer baroe-baaoe ini terchabar poela soedah memasoekkan rekest kepada jang moelia Z. E. G. Generaal akan meminta' sekolah H. I. S. diadakan di Matoer. Djadi sementara permintaan itoe betoem dikaboelkan, tentoe lebih baik diadakan sekolah belanda particulier itoe.

Perhatikanlah djoe-ga dinegeri kota Gedang semendjak berdiri sekolah Studiefonds K. G. makin lama makin bertambah madjoe-^{Orang Kota Gedang. Sehingga} dan tiap sekolah tidak ada anak dis, olen anak India ini.

Akan tetapi soenggoehpoen e. I. Saidi Maharadja soedah berangkat ke Padang Sidempoean sekiranya soedah ada ada teri sekolah particulier itoe maoe belijau kita minta, mendjadi goeroe disekolah j.s. Rasanja boeat jang akan djadi goeroe tidak poela akan kekoerangan; semisalnja Mej: S. Noer Marlijah, Mej: Malini dan saudaranya Akib gr. st. Djamaris tentoe akan maoe poela memadjoekan onderdistrict Matoer.

PINDAH.

e. M. S. Madjo diradjo Negeri onderwijzer Langsa ke Tandjoeng Balai Asahan.

e. S. St. Bagindo Hulponderwijzer Edi ke Matoer.

e. Min gelar St. Seri Alam Adjunct Djaksa Blang Kadjeren djadi Menti politik ke Langsa.

e. M. gelar St. Seri Alam Verkenner Ie kl. Bandoeng ke. Merauke (N. Cuinea).

e. Chatib St. Toemangoeng Demang Matoer ke Pariangan Batoe Sangkat.

e. St. Pamenan Demang Paja Koemboeh ke Matoer.

e. Rasoel stationsbeamte Paja Koemboeh ke Poeloeh Ajer.

e. Radja Soetan idem Solok ke Pasar Rebo.

e. Ismael gelar Saidi Maharadja goeroe H. I. S. Moeara Enim mendjadi goeroe Kepala ke sekolah Padang Sidempoean.

e. Ahmad Dahar Opnemer B. O. W. Sei Koenit ke Soengai Penoeh.

Berpoelang keramatoellah.

e. Walid gelar Chatib Sinaro pada hari Selasa 7 September '20.

KAWIN.

e. I. St. Maharadja diradja Districtschrijver Matoer dengan si Isah anak anko Chatib Mantari di Goegoek Siraboe.

e. Soetan Baheran saudagar di Lawang dengan si Sariman adik

e. Dt. Radja Soetan gew: Ass. Demang wd. K. Negeri Lawang.

e. St. Radja Alam onderwijzer Oedjoeng Gading dengan si Leka M. Moedik kemauakan e. Atjoeh gr. St. Saidi Teekenaar Topagraaf dienst Koeta Radja.

BALASAN

Moeotjapkan terina kasi banjak₂ kepada e. e. jang mengirimi oeng pelamboek „Pelita“ jaitoe anko:

St. M. Noer klerk Ombilin Sawah-Loento.	f 1.50
Noerdin Teekenaar idem	1.50
Admiraal Boekhouder Irigatie Padang	1.50
Tain Oppas Boom Segli	1.50
St. Pamenan schrijver Goedang Doerian [Sawah-Loento]	1.50
St. Sarialam Verkenner Ie kl. Bandoeng	2.50
Boentjit Volksschoolonderwijzer Lam Sie Seulimeun	2.50
M. J. St. Radja Moeda klerk S S. Atjeh Tram Koeta Radja	2.50
Diran Stationsbeamte Padang Tidji	2.50

Mohd. Noer Opr: B. P. M. Pladjoe 0.83⁵

Mohd. Saat Cranie B.P.M. Pengadang Pladjoe 0.83⁵

Kapai gr. St. Batoeah idem 0.83

Dt. Nan Chodoh Assistent Demang IV Koto 2.50

St. Mangkoeto Gemeente fonds Langsa 1.50

Kepada enkoe₂ jang beloem mengirimi oeng pelamboek „Pelita“ berharaplah akan mengirinkan, moedah₂ in berkat toendjangan enkoe₂ itoe pandjang djoega oemoer „Pelita“ kita ini. Administratie.

Oleh disebabkan bahaya panas. Baroe² ini, soedah kebakaran roemah si Gando soekoe Tjaniago Matoer Iir anak boeah e. Datoe' Perpatih di Soerau Loear pada petang Isnajan 30 Augustus 1920 ditaksir keroegian kira-kira f 200. --

Malang tidak dapat ketolongan, ketika orang banjak datang hendak menolong, itoe roemah soedah habis dimoesnahkannja barang₂ poen tiada dapat keloeat.

Karena hari soedah moelai pengoedjan orang di onderdistrict saatoer soedah moelai toeroen ke Mwah.

DRUKKERIJ MERAPI Co.

Soedah selasi ditjetak boekoe sja'ir Poeteri Djohar Manikam dan lain₂ boekoe sja'ir.

Dan di terima segala pekerdjaan, boeat tjita-mentjita dikerdjakan dengan lekas, sert dengan rapi, dari perkakas banjak jang baroe² serta Lett jang telah dipesan.

PELITA - MATOER.

Hittgever:

R. RADJA BAGINDA
M. St. TOEMANGGOENG
A. Ch. St. RADJA MOEDA
P. St. ISKANDAR
I. St. MAHARDJA DIRADJA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Soewara oentoek Kemadjoewan District Matoer.

PEMIMPIN. St. Radja Endah onderwijzer Magek. St. Maroehoem
gep: onderwijzer. Dl. Mangkoeto Alam nan Poetih.
Abdul Hamid Medan St. Bagindo Hulponderwijzer Matoer.

OEWANG abonnement diala
malkan kepada A. CHATAIG
s' Lands Kas Fort de Kock.

KARANGAN kepada ROEBA-
MA burgerschrijver der Mit-
taine Administratie
Fort de Kock.

HARGA ABONNEMENT: Setahoen f 2,50 — 6 boelan f 1,50 — Bajaran lebih dahoeloe.

Di tjitar pada Pertjitakan Snelpersdrukkerij „Merapi“ & Co Fort de Kock.

Seroean jang patoet di moeliakan.

T. T. E. E. jang terhormat.

Saja ini boekantlah ahli karang mengarang hanjalah sekadar manoehi maksoed jang di tjita e. e. selama ini sadja, misalkanlah seperti kita mangetje², dilapau si Labai saming samentara menanti auto datang; oleh sebab itoe djanganlah hendaknja e. e. membanding kelimatnja jang koerang baik; alhasil isino saminglah pahamkan.

Sebagai e. e. telah mengatahoi samandjak Pengantar kita lahir kadoenia sampai wafatnja ta poetoesenja dari djoezok kedjoezok e. e. kita membajankan „Kota Alam“ elok diboeat ke sawah; poen dalam Pelita kita jang se karang berdelang lagi dari nummer ke nummer e. e. menjaroeakan „Kota Alam“ patoet diboeat ka sawah, ladang kebon dan l. l. s. b.

Soepaja seroean e. e. itoe tida' tinggal seroean sadja, apa ta' patoetkah kita orang jang kena saroe menjampakan, tentoe sadja patoet boekan?

Betapa lagi menoeroet chabar jang sjah, bahoea ninik mamak kita sabelah ka Palembang soedahlah memboeat karapatan dahoeloe boeat memberikan tanah itoe kapada anak negeri Matoer (onderdistrict Matoer.)

Heranlah saja pemberian jang bagitoe besar, orang kita tida' endahkan dan tida' hargai; sedangkan oenggeh pidi diberikan orang oentoek pamenan anak kita, 10 tahoen dimoeaka kita misi ingat djoega, ko' koenoen ini poela, patoet rasanja kita djoedjoeng tinggi.

Sekarang apa akal, agn² pemberian orang itoe djangan djatoeh ke tanah! dan seroean si penjaroe itoe tida' tinggal dalam Palita kita sadja! saharoesnjalah kita bersama, beroesaha dan ichtiar bagaimana baiknja soepaja berhasil dan kelak mendjadi tiroe toeladan dan kenang²an bagi anak-tjoetjoe kita di belakng hari.

Djanganlah di hiraukan djoega beras mahal, kain badjoe mahal, mahal semoanja mahal; itoe soedah menoeroet kemaoeannja zaman hanjalah kita di soeroeh beroesaha dan ichtiar itoelan jang teroetama. misahnja:

Kalau djabatan kita makan gadjji beroesahalalah soepaja gadjji kita bertambah mahal, orang berniaga berichtiarlah agar perniagaan djadi mahal dan madjoe, begitoe djoega orang bersawah Ladang, baroesaha dan berichtiar poela, sehingga hasil tanam tinaman djadi banjak dan harganja djadi mahal moedahan membawa kepada keradjanan dan hilang kemalasan. Djadi kalau di perhatikan benar² disinan djoega gendang berb. eni mahal moerah sama sadja satali tiga oeng (materobato) bahasa Melukken; teranglah sekarang bahwa oesaha dan ichtiar itoe djadi pokok.

Maka sekarang baiklah kita bersama² beroesaha soepaja pemberian inji mamak kita sabelah Palembang itoe na' badaso, moedahan Toehan Allah akan menjanpaikan; menoeroet pikiran saja baginilah ko' elok dipersamakan ko' boeroe djangan di gandjoer soeroet perbaiki malah seperti berikoet dibawah ini:

Marilah kita orang jang soeka

berio² sekira 25 orang sadja dahoeloe djangan lebih; sasaorang kita batoeroen tiap boelan f 5. bertoeroet, sampai 5 tahoen.

Oeang itoe kita kirim ka Matoer kapada salah seorang jang kita pertjajai, saboleh, orang jang ta' ada pekerdjaan dan tahoe serba serbi perkerja pertanian, orang itoe nanti bekal diangkat djadi Directeur en Administrateur „Koto Alam“ jaitoe orang jang maoe berhoesaha dengan kaki tanganja tida bertoeah dibibir hendaknja.

Boelan pertama kedoea dan ketiga oeang kita soedah terkoempoel 3 X 25 X f 5 = f 375. Oeang ini kita pakai:

- 1 ongkos memboeat perdjandjian dimoeaka Notaris f 35. —
 - 2 saekor koeda foenggang oentoek administrateur boeat koemissi 90. —
 - 3 1 djawi 1 pedati ketjil oentoek tjari poepoek 90. —
 - 4 beli perkakas tambilang, tadjak dan lain-lain 75. —
 - 5 bikin 1 loads pandjang 3 petak jaitoe 1 tempat perkakas 1 tempat Dir: — Adm. dan 1 tempat orang jang bekerdja. 75. —
- Katinggalan djadi oeang Kas semantara. 10. —

f 375. —

Dalam 3 boelan itoe tentoelahn soedah selasai kita melhasilkan jang terseboet diatas dari 1 sampai 5 dan soedah selasai poela menerima tanah itoe berapa kita kahendakki 3 paal kah atawa 4 — 5 paal.

Sekarang kita moelai beroesaha.

Boelan jang ke empat oeang kita ada kembali f 125. — dan

ketinggalan dahoeloe f 10. — djadi f 135 marilah kita perboeat begini dan soepaja kerdja kita madjoe tentoelah kita moesti adakan :

1 Dir. & adm. gadji tiap boel. f 20
8 orang bekerdja gadji tiap boelan a i 12. = 96

f 116. —

sisa oeang kita tiap² boel. 9. —
Directeur itoelah selaloe meeroeskan pekerdjaan orang jang 8 itoe m. m. setiap hari.

Oempamanja :

1 orang kerdja tjari poepoek dan sabit roempoet koeda djawi.

1 orang kerdja bikin pematang sawah.

1 orang kerdja lobang taboe.

3 „ „ ladang timbakau

1 „ „ bikin lobang kalapa dan masak ransoen.

1 orang kerdja kebon kopi.

Begitoelah seteroesnja setiap hari, bila ferloe tambah orang atawa ongkost lain² itoe pengatahoean adm: kita.

Lain peratoeran akan di ikat nanti dalam statuten.

Dengan djalan matjam ini saja rasa akan berhasil.

Maka sekarang saja toeroet berseroe poela! siapa maoe ajolah, kirimlah chabar ke Pelita kita dengan selakas-lakasnya „ perkerdjaan baik lekas²kan djangan ditimpa

1 Ch. Alamoedin dengan segala hati tiap boelan f 5. —

2

3

4 t/m 25

Isilah! hai e. e. sanak soedara djanganlah dibiarkan sadja e. e. kita berdendang di Pelita kita, pikirlah baik² dengan hati soetji, djanganlah sampai hendaknja e. e. berpikir „ach ko' habis sadjo nanti oeang awa' sabanjak nantoen“ saja berbanjak doa moedahan pikiran jang matjam ini, hilang lenjap hendaknja di hati anak negeri Matoer djanganlah hendaknja terdengar² di telinga kita perkataan „KO'“ pada hal kosong sadja, betapa tida? Ko' habis oeang awa', ja wes; tetapi ko' - ko' - ko' djadi banjak, hahaha. Tentoelah garahman mem perlihatkan dirinja.

Sekali lagi saja berseroe, kelearkanlah hei e. e. sanak soe-

dara f 5. — seboelan, itoelah jang oeang kita; oeang jang kita simpan² dalam peti itoe, beloem tentoe siapa poenja, antah' awa' antah waris antah orang maling.

Lihatlah seperti Pa' Chatib Radjo baroe² ini di simpan oeang dalam peti, maksoed na' taise, tahoe² simaling sekarang memiliki, sehingga ini dahoeloe.

Wassalam

CH. ALAMOEDIN.

N.B Saja berharap diantara e. e. jang tidak soeka toeroet djalan saroeapa ini, djanganlah hendaknja mendebat atawa mentjatjat; ini tida' baik atawa melamahkan; seandainja e. e. ada merasa tjatjatlah dengan djalan lain jaani tjari poelalah lain dari ini dengan 25 orang poela djadi maksoed² saja ini madjoe dan tjatjat e. itoe lansoeng poela.

Kalau kiranja begini tentoe bagoes betapa tida', kerana 1 kali tjatjat harganja 1 perkoempoelan.

Tjatjat jang sematjam inilah jang ditoentoet.

Dionderdistrict. Matoer ta' koerang banjaknja orang jang makan gadji 1000 orang atawa 40 X 25 orang, djadi kalau ada 40 orang jang bersalahan dengan maksoed saja ini, masing² maoe lain djalan, ajolah tjatjatlah toeroet tjatjatan jang diatas djoega sehingga kita dapat 40 X 1 tjatjat kerana itoe kita soedah dapat mempoenjai 40 X 1 perhimpoenan = 40 perhimpoenan wah bagoes betoel² tjatjatan, biasanja tida baik ini kebalikkannja.

Bolehlah kita katakan tjatjat matjam ini tjatjat kebedjikan, sjoekoerlah.

CH. ALAMOEDIN.

Nood red :

Jang dioedjoed belijau ini boekantlah tertantoe oentoek 25 orang sadja, melainkan kalau ta' ada enkoe² semoeanja soeko, sekoe-rang²nja 25 orang tidak ada nan akan maoe.

Djikalau sekiranja tertentoe oentoek 25 orang sadja tidak boleh lebih, rasanja tidak meelokkan. Boleh dikatakan voor „Eigen belang.“ Menilik pada zaman waktoe sekarang hendak mentjari kemadjoean voor „algemeene belang“.

Berlomba² satoe sama lain mentjari kemadjoean ini, amat baik. Tetapi dalam hai ini, banjak perkoempoelan dingeri awak terbagi² pada hal oedjoednja sama, tiada merantjakkan. Apalagi orang jang meeroeskan ini banjak poela moesti dipakai tiap² bahagian perkoempoelan itoe.

Lebih baik boeatlah Vergadering, lebih dahoeloe dirikanlah seboeah Vereeniging oentoe' negeri *Onderdistrict Matoer*; adakantlah *Voorloopig Bestuur* sadja. Dalam pada itoe kirimlah soerat edaran kepada engkoe - engkoe dirantau soeko atau tidak belijau² mendjadi anggota dari itoe Vereeniging; dan minta' kirim oeang beberapa jang patoet kepoetoesan Vergadering.

Maksoed kerapatan e. e. dalam boelan poeasa 2 tahoen jang lalo, ijalah hendak mentjari pokokta jang besar djoega Akan tetap oleh karena banjak djoego debal diadadakan *Contributie* f 0.50 seora orang setahoen, tentoe dengandjalan f 0.50 sama soesahnja meeroeskan memoengoet oeang f 20. — atau lebih, pada hal e. e p rasanja sanggoep meadakan poek ko' jang besar asil semoefakal

Mohon bertanja.

Apakah sabanja e. e. pengoes roes Pelita Matoer, tjada soed mendjadi hamba abbonement P. M. ? Apa hamba ini dipandati tjada orang Matoerkah ? ? ?

Demikijan djoega, seorang kwan hamba, gelar Bagindo Soelwan man, pekerdjaan toekang emas, Pakan Selasa (Moeara Laboer Haraplal hamba akan dapat waban dari pada e. e. Pengoes Pelita Matoer ini. (1)

S. K.

[1] Karena kami tiada mengetahy si adres ankoe. Dalam Pelita no. 10 kami ada chabarkan barang siami diantara e. e. jang tiada dikoe djoengi Pelita, berharap kami soepaja akan soedi memberi adaran soepaja boleh kami kirimi.

Oleh sebab itoe kami harap enkoe djangan ambil ketjil ha moelai Pelita no. 11 kami soedi kirin pada p. enkoe - enkoe; ha soepaja e. terima dengan selant

Pengoeroes.

„Economi.“

Bahwa dengan rentjana saja jang sedikit iang tijada dengan sepertinja ini, moedah-moedahan adalah djoega artinja dan hasilnja bagi e. e. pematja Pelita jang ragoe²an akan boewah pikiran saja jang telah 2 kali saja bajankan dalam Pelita jang tjantik molek ini. „Berladang atau bersawah ke Kota Alam“! Demikianlah terijakan saja dahoele dalam Pelita. Soenggoeh beratalah tangan saja lagi mengangkat pena ini boewat merentjanakan dari hal Kota Alam itoe, disebabkan saja rasa sampai tjoekoop dan terang pematjakoe akan memikirkan keadaan jang jang bekal kita djadikan di Kota Alam itoe. Maloe saja beroelang² disebabkan sedangkan orang² Eropa akan memboewat onderneuing, tidaklah begitoe pandjang lebar dipikirkannya, hanjalah dipikirkannya dengan perkataan „maoe (1) Tetapi apa boleh boewat dengan terpaksa rasanja, bijarlal djoega saja bajankan sedikit lagi disini, agar djangan lagi diantara e. e. pematja berwas-was djoega. lebih² pada toewan Bascule jang terhormat.

Allah Soebhanahoe wa taala telah mendjadikan segala alam ini dengan 2 matjam jaitoe sebagai siang dan malam, poetih dan hitam, pagi dan petang dan lain²nja; begitoeelah seteroesnja. Kerdjapoen demikijan djoega. Dalam pekerdjaan adalah bergoena doea perkataan jaitoe Theorie dan Praktijk. Seorang jang kerdjanja mengerdjakan praktijk tidak selamarnya ada dalam dadanja mengandoeng theorie, hanja kebanjakan theorienja dari orang lain; demikijpoen sebaliknya orang jang selaloe menghamboerkan theorinja ta' selaloe mesti mengikoet praktijk bagi orang itoe, hanja kalau saja ta' salah, dimana² djoega orang lainlah jang terbanjak membawa theorie² itoe kepada praktijk. Lihatlah dan batjalah beberapa karangan orang, koelit poetih jang soedah ontwikkeld, djarang pengarang² itoe bekerdja apa jang terseboet dalam boekoenja itoe; tetapi ada sadja orang

lain jang maoe membawa kepada praktijknja dengan mengoebah sedikit² djalannya theorie itoe. Demikijaulah adanya keadaan alam itoe jang selaloe berpoetar mengedari matahari. Djadinja ta' perloe rasanja saja sendiri mentjebakan lagi pergi berladang ke K. Alam itoe, karena soedah ada tjontoh e. Kepl. Negeri Parit Pandjang, dan soedah poela dilihat baik hasilnja. Betoel beloem berapa dilihat kebaikannya, lebih² pada pemandangan toewan Bascule, tetapi e. e. pematja djangan loepa, tijip² pekerdjaan jang moela² dikerdjakan itoe, djaoeh koerang baiknja dari pada jang kemoedijan, karena orang jang dahoele itoe beloem berapa dapat memboewat perbandingannya, tetapi orang jang kemoedijan tentoe soedah dapat, karena ada jang dibandingnja.

Bagaimanakah bahujanja se-orang² Belanda, wakte moela² mentjoba memboewat kapal silam ditanah Inggeris?

Boekankah ditoekarinja dengan djiwanja? tetapi orang lain ta' poewas²nja membetoelkan pekerdjaan itoe, sehingga wakte jang akhir ini, kapal silam itoe lah perkakas jang sangat berbahaja dalam peperangan doenja ini. Hingga itoe tjoekeoplal rasanja perbandingan bagi e. e. pematja jang masih ragoe²an itoe.

Tjoema saja berharap, moedah-moedahan sehatilah engkoe² dirantau akan memboewat aandeel akan mengerdjakan ladang atau sawah ke Kota Alam itoe, soepaja kaoem familie kita jang tunggal dikampoeng akan terhindar dari bahaja kelaparan. Boekankah engkoe² pematja soedah djoega dengar bagaimana hebatnja penjerangan kelaparan pada tahoen jang laloe? Patoet bebar orang di onderdistrict Matoer, insjaf akan dirinja masing² akan hal jang telah terdjadi itoe Orang² jang dirantau tentoe sadja beloem lihat, bagimana kaoem familie kita jang kekoerangan beras pergi membeli beras kekantoor Demang, kadang² ta' dapat poela disebabkan sangat banjakknja orang jang datang membeli.

Disini saja soedahilah rentjana ini, moedah - moedahan kita

akan beramoeh-amoeh dan bermoerah-moerah hati akan mengoempoeikan tenaga akan menoeandjang miksod jang baik itoe. oentoeng² sampai apa jang ditjita² oleh toewan Bascule jaitoe membawa oewang dan mengoebah potongan badjoe dll.

Kalau tidak ada halangan pada Pelita jang berikoet akan saja hoeboengkan lagi maksod bagaimana baiknja pekerdjaan itoe dimoelai. (2)

I Soetan Maulana.

Nood Red :

(1) Ta' patoet maloe; loepakah peri bahasa mengat²:

Lumak laoea' dikoenjah - koenjah, Lumak kata dipasaboeti kan? (2) Kedoea e. e. ini [Bascule dan St. M] sebenarnya menoeedjoe kepada membangoenkan berladang ke Kota Alam. Oleh e. Bascule gerangan critiek, sedang oleh e. St. M. mendjak mendjadikan. Karena e. e. makan gadji atau jang pedagan² ta' akan moengkin poela berladang kesana, kaloe ta' dengan satoe kongsi, maka sebab itoe berharaplah kongsi itoe, lekas ada di Matoer.

Ijo bana???

Dalam roewangan Pelita no... adalah tertera seboewah karangan, jang isinja hendak menjoe-dahkan „Soerau Pasar“. Jari hendak mengganti atapnja jang sekarang ini, dengan atap seng. Terseboet djoega dalam karangan itoe, segala engkoe² hendak berijoer. sehelai atau doewa helai atap seng seorang. Hal itoe sangat berseboedjoe sekali dengan pikiran hamba. Tetapi kalau sekiranya betoel² sebagai jang terseboet itoe, maka hamba haraplah soepaja e. pengeroes, akan menaksir lebih dahoele, berapa kodi atap, jang narti terpakai. Soedah itoe hamba harap djoega kepada e. pengeroes, akan memboewatkan „lijst“ siapa² orang jang soedah mengirim atap itoe dan berapa helai banjakknja kiriman masing² serta e. pengeroes sijarkan poela mana² orang itoe, dalam roewangan Pelita Matoer.

Djika sekiranya nanti atap itoe masih koerang barang sekodi lagi, maka ta' oesalah e. pengoe-roes choewatiri; bijarlal atap jang sekodijitoe, atas tanggoengan hamba sendiri.

Kalau soedah terkoempoel segala atap² itoe, oleh e. pengoe-roes, selingga kekoerangannya tjoema sekodi atap sadja lagi. maka e. pengoe-roes, boleh toelis soerat kepada hamba ini. Adres:

Sampono Kajo, handelaar di Timboelan.

(Moewara Laboeh).

Setelah hamba dapat soerat dari pada engkoe itoe. maka ta' dapat tijada waktue itoelah hamba moesti kirim atap jang sekodi itoe. Engkoe pengoe-roes boleh terima sadja nanti distation Boekit Tinggi dengan setjoekoepnja. Karena hamba soedah merasa maloe sedikit, melihat soerau itoe tidak sempoerna djoega soedahnja. Apalagi nama soerau itoe. „Boewatan kita segala anak dagang.“ Namanja soedah semerbak baennja dimoeka tinah Hindija ini, bahasa kita memboewat soerau! ja'ni sampai ke Borneo, Riouw, Atjeh dan Palembang d.l.l. Rasanja tijap₂ hari Kamis, pastilah soerau itoe akan dilihat djoega oleh orang² negeri lain, sambil katanja. „Nikah soerau jang diboewat engkoe² di Matoer? Wah! betoel bagoes; bangoennja rantja!“ Tetapi soedah bascewa sebagai peri bahasa orang: „Roemah gadang ber-sendi gading, atap idjoek, peraboeng oepih.“

Dari sebab itoe, haraplal e. pengoe-roes akan mengapikan benar permoepakatan ini. soepaja djangan pake' patang, tjair berisoeek sadja.

„SAMPONO KAJO“

Handelaar Timboeloen (Mocarah Laboeh)

Nood Red:

Batjalal Pelita no. 11, dari hal perkara soerau itoe. Sekarang soedah diadakan hoebongan Komite dari soerau itoe. Lebih baik djangan lai dinanti lama₂ kirimlah oeng wakaf kepada e. Secretaris dari Komite soerau itoe. ko' lebih atau koerang dari harga sekodi

atap soepaja boleh dioeroeskan djoega oleh Komite kita, itoe; ataupun atap e. kirim tentoe elok djoega.

Barang siapa nan telah berwakaf kami pengoe-roes Pelita hendak menerangkan djoega dalam Pelita ini. Sebetoelnja ba' kata e. itoe tiap-tiap hari Chamis mahe-ngong djoega orang melihatnja, karena inda' ha'awai₂; apalagi perhentian auto lah dekat itoe poelo.

Orang Soemando.

Pembahagian orang soemando ada bermatjam matjam:

- 1e Orang soemando Katjang Mijang.
- 2e Orang soemando Langau hidjau.
- 3e Orang soemando Koetoe dapoer.
- 4e Orang soemando Lapik boeroek.
- 5e Orang soemando Bapak padja.
- 6e Orang soemando Ninik mamak.

Orang soemando Katjang Mijang artinja mangoesofkan nan salasai mangaroehkan nan djanih, maharoe di korong kampoeng asoeng pitanah dipabanjak.

Alam lapang dipasampik orang saroemah dipatjahnja alamat kebantjiaan orang.

Orang soemando Langau hidjau ameh taserak dinan kalamintan tafjetjir sedang bedobangkai katalatak di oeroengi, oelat tingga injo terbang langau nan tidak marongong lagi.

Orang soemando Koetoe dapoer, tidak berdjalan hilir dan moedik, korong kampung tidak ditampoelnja karik kirabat tidak perdoeli, maoc berkajoe api, maoc batanak dengan manoemboek lah sabah djalan katapijan lah karam djalan kapintoe.

Lah elok lenggang kedapoer pada bininja soesah pajah bijarlal badannja nak marasai, mati ajam matilah tangan.

Orang soemando lapik boeroek.

Itoe orang kalangkahan mandjadi idjoe' panaba patang pagi dikitjoech bini awak kasih bini manggedeng, moeloet bini laloe

landang sapatah nan tidak didjawabnja.

Orang soemando bapak padja itoe oempamo koembang djanti datanguja rantjak painjo rantjak datang sandjo painjo pagi, sebagai tidak nan diharap, pandai manggoelai tak djo air kanjang digoelai amboeng-amboeng sadjo, gila dikaboet dalam, maboek dimoeloet manis ota marandang katjang, moeloet baraso diganggam, bak raso ditapak tangan djoega.

Orang soemando Ninik mamak itoe soemando nan kadipakai itoe kaganti boemi langit, kaganti tjintjin djo galang, pajoeng pandji tempat berlindoeng, djadi sitawa djo sidingin ko' pandjang dikareknjo ko' singkek dioelasnja 'akal boedi bitjaro dalam, panam elok kito sentosa selamat doenija achi-rat. Lahir djo batin tidak barkaroepatan.

BASCULE.

Pindah.

e Abd. Hakim gr. St. Palembang Mantri Politie Bagan Si Api-aji ke Tebing Tinggi Deli mendjadi Mantri Politie tevens Adjunct Djaksa Landraad.

e. Mohamad Joesoef Mantri Opnemer Teekenaar B. O. W. di Koeta Radja ke Langsa.

e. Ismail gelar Saidi Maharadja onderwijzer Padang Sidempoean ke Simpang Tiga. (Medan).

LAHIR.

Djaliah isteri e. Radja Baginda Hulponderwijzer Matoer telah melahirkan anak seorang laki-laki pada hari petang Selasa 19 October 1920.

Matoen isterie e. St. Perpatih klerk S.S.S. Padang telah melahirkan anak seorang perempuan pada October 1920.

Sjair

- Sjair Siti Aminah f 0.35
 „ Djohor Manikam f 0.30
 „ Boenga f 0.20
 „ Tiga Soedara f 0.25
 Sabai nan Haloei f 0.25
 Setahoen pelajaran f 0.20
 Drukkerij Merapi.

PELITA - MATOER.

Uitgever :

R. RADJA BAGINDA
M. St. TOEMANGGOENG
A. Ch. St. RADJA MOEDA
R. St. ISKANDAR
I. St. MAHARDJA DIRADJA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.
Soewar oentoeck Kemadjoewan District Matoer.

PEMIMPIN. St. Radja Endah onderwijzer Mageek. St. Maroehoem
gep. onderwijzer. Dt. Mangkoeto Alam nan Poetih.
Abdul Hamid Medan St. Bagindo Hulponderwijzer Matoer.

OE WANG abonneerment
maksud kepada A. CH
s' Landskas Fort de Kock

KARANGAN MABAMA BOEBA-
MA burgerschied der Militaire Administratie Fort de Kock.

FAKGA ABONNEMENT: Setahoen f 2,50 — 6 boelan f 1,50 — Bajaran lebih dahoeloe.

Di tjitar pada Portjitakan Snelpersdrukkerij „Merapi“ & Co Fort de Kock.

1920—1921

Telah tjekoep 4 tahoen Matoer mengeloearkan organ goena keperluan anak negerinja.

Lenjapnja tahoen 1920, adalah membawa kenangan sangat bagi anak negeri District Matoer pada kemoedian hari, karena dalam tahoen itoelah s.p.j.m Gouverneur Generaal mengoendjoengi tarah air kita itoe.

Dalam tahoen itoelah djoega Pengantar Matoer jang hampir, hilang mendjelma mendjadi Pelita Matoer dan dalam tahoen itoe poela sekolah Ferempsean Matoer mendapat rechtspersoonlijkheid dan gesubsidieerd.

Moedah,han kami berharap lagi, soepaja dalam tahoen 1921 i.a.d. ini akan bertambah, hendaknja kemadjoean, kemaamoeran, dan kebaikan bagi negeri kia, mendjadi lebih lagi dari jang telah laloe.

Begitoe djoega tentangan soerat chabar kita Pelita Matoer, akan dapat toendjangan keras dari langganannja soepaja selaloe sadja terbit, djangan ada rintangan jang menjebakkan bertingkah keloearnja. —

Sjarikat Matoer di Medan.

Hamba boekan orang paham dalam ilmoe mengarang, tapi de' karena hati maoe djoega rasanja hendak membentangkan sedikit perasaan, oleh sebab itoe hamba memberanikan hati, sambil me-loepakan kebodohan sendiri datang ke Pelita Matoer kita ini; moedah,han Pelita Matoer akan menerangi apa jang gelap dari pemandangan hamba jang hendak

hamba chabarkan dibawah ini:

Toe-an-toean dan saudara² sebagai telah mema'loemi sebagai jang terseboet dik'pala karangan jini ja'ni, itoelah nama soeatoe sjarikat boeat orang Matoer; berhaloean dan beroesaha akan tolong-menolong, serta akan mendjari tjara ba' mana djalan memadjoekan negeri Matoer dan lain.

Adapoen Sjarikat Matoer ini, boekan sadja terdiri di Medan sini, tetapi hampir setiap² negeri, jang banjak didiami orang kita Matoer, disana ada terbitnja Sjarikat Matoer.

Bilamana memikirkan dan menilik banjaknja Sjarikat Matoer disana sini itoe, ta'oesah kita menaroeh heran lagi jang kita anak negeri Matoer, sudah bisa menerbitkan soeatoe soerat chabar [maandblad] oentoeck akan bertjengkerama dan tempat anak Matoer membentangkan boeah pikiran masing masing jang memberi keselamatan hidoep; dan memadjoekan negeri Matoer.

Hal ini, ta'oesah hamba rentang pandjang; sekarang marilah hamba toedjoe apa jang hamba maksoed jaitoe Sjarikat Matoer di Medan.

Adapoen Sjarikat Matoer, itoe, kira, beberapa tahoen jang soedah laloe, adalah djoega terdiri di-Medan. Koenoeh chabarnja pada waktoe itoe; 'ibarat pohon adalah berboeah lebat, berdaoen rindang, dan soedah djoega mengeloearkan hasil.

Tetapi sekarang apa latjoer! Di dalam ini masa, Sjarikat Matoer di-Medan itoe, seperti soedah sepi sadja; alias ta' kedengaran chabar²nja lagi. Apakan sebabnja itoe? Tentoe engkoe, saudara, barang-

kali maoe bertanja begitoe. O! itoe engkoe² dan saudara² boleh limbang sendiri. Perasaan hamba jang bodoh ini, ta' lain, ta' boekan sebabnja, ialah lantaran pendoeboek anak negeri Matoer, dinegeri itoe ta' accoord, tegasnja kebanjakan, soeka bernapsi-napsi, djadi soedah tentoe sadja apa, jang dimaksoed, kalau sadja sa-toe sama lain, berlainan pikiran, alam ta' akan mendjadi boekan?

Na! sekarang hamba tjoba² memadjoekan voorstel kepada engkoe, dan saudara, hamba anak negeri Matoer di-Medan, terlebih, kepada engkoe Abdul Hamid karena beliau inilah jang soedah njata bagi hamba sendiri, sebagai pemimpin jang oetama, sebab hamba tahoe bagaimana dan betapa, beliau ini menolong sesama bangsanja. Berboekti semendjak kami berangkat doeloe meninggalkan negeri Matoer. Melaloei Pangkalan, dan kampoeng kampoeng jang disinggahi bidoek sampai ke-Taratak Boeloeh, hingga ke-Pakan Baroe. Bagaimana penanggoengan kami dari Pangkalan ke Pakan Baroe; hingga ta'dapatlah pena hamba menoe-liskan penanggoengan dan perasaan apa jang kami tanggoengan; apa lagi pada djalan jang kami tempoe pada waktoe itoe, boleh dibilang masih hoetan, (be-loem sebagaimana sekarang ini).

Dari Pakan Baroe, kami berangkat dengan seboeah kapal ketjil menoe-djoe pelaboehan Tandjoeng Pagar, Singapore, Penang dan Belawan Deli. Pada waktoe itoe pada pemandangan hamba, semendjak perdjalan kami dari Pangkalan Baroe, hingga ke Belawan Deli, banjaklah perasaan



Jang soedah lamo tinggal di Moearalaboeh namo si Pandjang alias Bagindo nan Hitam, jaitoe bapa kandoeng dari seorang perempuan namo si Poelai di Handalas. Pado hari Arbaa malam Kamis, ddo 8 masoek 9 December 1920, telah dipoekoel orang dengan sonta lojang, sehingga bengka² moeka dan kepalanja, (hantjoer).- Oentoenglah tiada poetoenjawanja; hanja kakinja patah poela sebelah.

Maksoed si pendjahat, hendak mengambil oeng jang ada dalam ikat pinggangnja pada waktoe itoe. Karena dia diloeat tinggal seorang diriuja sadja, pada seboeah pondok² ketjil, menoenngoe keboenja. Sekarang perkara ini, soedah ditangan poelisi; dan jang memoekoel soedah tertangkap.

Hanja saja harap, kepada e Kepala negeri 3 Balai, akan segera memberi tahoe kepada kaeu famlinja, serta menjoeroeh datang ke Moearalaboeh salah ssoorang, melihatnja. — kata I. D. T.

Pelita ada terima doea halai lijt jaitoe dari „Comite kebakaran di Matoer“ dan dari „Vereeniging Zesencleer di Padang“ oedjoed kedoeanja lijt itoe ijalah peminta' sedekah oentoe' penolong orang jang ditimpa baha-ja kebakaran di Matoer (vide P. M. no. 14) Pelita berharap moedah²han lijt itoe berhasil.

Laki² dan perampoean.

Si Matoen anak boewah e. Di Batoeah disebelah keatas pasa, telah melahirkan seorang anak laki-laki atau perempuan pada 3 Dec. '20. Kegandjilan ini banjak ditontoni orang membawa sedekah banjak sedikitnja. Tana da laki-lakinja berdekatan dengan tanda perampoeannja, dan samasama dilaloei air kalau ija boewang air. Insjaallah toeboeh anak ini adalah dalam sehat sadja.

Salinan.

Jth Engkoe chatib Alamoedin schrijver s'Lands kas Fort de Kock Menoeroet seroean enkoe dalam Pelita Matoer No 12 baroe ini, jaitoe akan beroesabakan tanah di koto Alam (Palembajan) saja dengan soeka hati akan masoek dalam itoe Kongsi. Apabila tjoe-koep orang dan apabila akan ki-

ta moelai batoeroen, enkoe kirimlah chabar kepada saja moedah²an berhasil maksoed kita itoe.

Wassalam adinda
w.g. St. Malano.

Medan 25 November 1920.

Atas kemaean dan adjakan enkoe jang terseboet dalam, „Pelita Matoer“ No., 12 ddo . . . , kemaakanda menjoekakan sebagimana kemaean hati enkoe itoe. Oleh sebab itoe, harap enkoe memasoekkan dalam boekoe, jang bahasa kemaakanda soeka toeroet dalam perkoengsian itoe.

Wasalam dari kemaakanda chef st: Petoemboekan postk.
B. poerba.

w.g. Mohamad Sjarip.

Petoemboekan 27 November 1920,

Berharap adinda dengan banjak harapan, seepaja kami berde- djanan ditinggalkan menoeroet sebagaimana jang kakaanda soedah teriakkan didalam soerat chabar *Pelita Matoer* No., 12.—

Kami menoeroet, serta dengan segala soeka hati akan mengi- tim banjaknja oeng jang soedah ditentoean, 1 *Soetan Mangkoeto* (K. P. M) dan jang 2. *Soetan Batoeah*, Krek Magazijnneeter [Z. S. S.]

Wasalam dan maaf.
St. Mangkoeto.

Kami mengoetjapkan dari dja- oeh, moedah²han dengan segera Allah sampaikan maksoed kakan- da jang moelia itoe.—
Telok Betoeang 24 November 1920.

Maling. Seboeah lapau kepoe- njaan martoea Toekoe Alam di pasar Isnajan Lawang, dinaiki orang maling pada petang Isnajan 20 Dec: 1920; djoemlah kain² dan oeng contant jang di bawa- nja kira-kira f 130.— sampai se- karang maling beloem dapat.

Soepaja anak negeri antara kampoeng Matoer dan Manindjau dapat moedah, membeli franco dan briefkaart moelai dari se- karang postlooper jang dari Ma- nindjau ke Matoer diberi mem- bawa franco² jang kebiasaan dipakai orang. Postlooper itoe mis- ti menjoeal franco² itoe, brief- kaart atau boengkoes² soerat de- ngan harga jang sebanjak didjoeal dikantoor post djoega.

Jang selaloe misti ada pada postlooper itoe, jaitoe franco da- ri, 1 cent, 2¹/₂ cent, 5 cent dan 10 cent, briefkaart jang harga 5 cent dan boengkoes soerat jang 10¹/₂ cent.

Padi. Diseloeroeh district Ma- toer padi disawah sekarang soe- dah lepas bersijang, panas ba- roe² ini tjadalah memberi baha- ja padi, tjoea di Lawang dan Seriboelan kalau hoedjan tidak toeroen pada 16 Dec. '20 hampir anak negeri keroegian karena padi disitoe baroe ditanam. Moedah² har sekarang bemoeanja ada soe- boer toemboehnja, banjaklah djoe- ga hasilnja sama² kita pinta'lah pada Allah.

Balasan

Meoetjapkan banjak terima ka- si kepada e. e. jang mengirim oeng pelamboek „Pelita“ jaitoe dari enkoe².

Idris Mantri t/v schrijver Bo- schwezen Bengkalis f 1.50
Abd. Azis Volkschoolonder- wijzer Sidjoendjoeng 1.50
A. Hamid gr. St. Sampono asst. teek. Irigatie Padang 1.50
Moesa Hulponderwijzer Martapoera 1.50
Bagd. Radja Empl. Toko Tels Padang 2.50
Dt. adja Endah P. K. Paoeh Kina Ass. Post Padang 1.50
Razie klerk Controleursbu- reau Alahan Pandjang St. Sinaro Pandjang school- opziener Fort v/d Capellen Saidi Maharadja ass. Demang Kota Ketjil 2.50
St. Radja Amas onderwijzer Fort v/d Capellen Saidi Soetan Handelaar Padang 2.50
Alamsoedin opzien. in en uitvoerrechten i mmahaven Radja Soetan onderwijzer Moeara Panas (Solok) 2.50
Berharaplah kepada enkoe² jang beloem mengirimi oeng pelam- boek „Pelita“ akan mengirinkan, poen kami telah ada pengirim blanco postwissel kepada enkoe² toendjangan enkoe²lah jang me- njebakkan pandjang oemoer „Pe- lita“ ini.

Administratie

